

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, Yogyakarta dikenal sebagai salah satu daerah dengan kawasan berkembang bagi perindustrian, pendidikan dan pariwisata. Yogyakarta yang juga akrab dikenal sebagai kota pelajar juga merupakan salah satu tujuan tempat wisata di Indonesia. Oleh karena itu banyak proyek pembangunan fasilitas - fasilitas untuk pendukung untuk meningkatkan pariwisata di Yogyakarta, antara lain pembangunan pusat perbelanjaan, hotel, apartemen, gedung perkantoran, gedung pertemuan dan lain – lain. Proyek pembangunan fasilitas – fasilitas tersebut dapat dikatakan sebagai proyek – proyek yang berisiko tinggi mengingat besarnya bobot pekerjaan dan tingginya struktur yang akan dibangun.

Proyek konstruksi adalah suatu upaya untuk mencapai suatu hasil dalam bentuk bangunan atau infrastruktur. Proses yang terjadi pada suatu proyek tidak akan berulang pada proyek lainnya. Hal ini disebabkan oleh kondisi yang mempengaruhi proses suatu proyek konstruksi berbeda satu sama lain (Erviyanto, 2004). Tidak sedikit pembangunan proyek dibidang konstruksi yang berjalan lambat dan bahkan terhenti dikarenakan berbagai masalah – masalah yang terjadi tanpa didapatkan solusinya. Banyak risiko yang terjadi serta ketidaksiapan dalam pelaksanaan proyek konstruksi dan para pelaku konstruksi tidak siap untuk menghadapi keadaan tersebut, menjadi salah satu faktor utama banyak proyek

konstruksi terhenti dan bahkan tidak selesai dikerjakan. Risiko dalam proyek konstruksi dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan dan batasan biaya dari proyek itu sendiri. Pada setiap tahapan dalam pelaksanaan proyek konstruksi tidak terlepas dari berbagai risiko dan ketidak pastian yang akan mempengaruhi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Risiko pada proyek konstruksi bagaimanapun tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikurangi atau ditransfer dari satu pihak kepihak lainnya (Kangari,1995). Oleh karena itu saat ini, analisis risiko dan manajemen terus menjadi fitur utama dari manajemen proyek konstruksi dalam upaya untuk menangani secara efektif ketidakpastian dan kejadian tak terduga dan untuk mencapai keberhasilan proyek. Suatu sistem manajemen resiko meliputi identifikasi, analisa, respon dan monitoring terhadap berbagai resiko yang mungkin terjadi selama masa pekerjaan proyek konstruksi.

Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian mengenai manajemen risiko pada proyek konstruksi sehingga kontraktor mampu mengurangi dampak kerugian dari risiko yang terjadi dan jika terjadi kerugian masih dalam batasan yang wajar.

1.2 Perumusan dan Batasan Masalah

Dari penulisan latar belakang diatas, maka permasalahan yang berkaitan dengan penelitian identifikasi dan menganalisa risiko, meliputi :

- a. Bagaimana menganalisa frekuensi yang paling dominan yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta ?
- b. Bagaimana menganalisa dampak risiko terhadap biaya yang paling dominan yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta ?
- c. Bagaimana mengidentifikasi tipe respon terhadap risiko dihadapi oleh kontraktor di Yogyakarta ?

Agar pembahasan dalam penulisan nanti bisa lebih terarah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Risiko yang diteliti adalah risiko teknik pelaksanaan yang berpengaruh terhadap biaya, mutu dan waktu.
- b. Analisa dan pengelolaan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko yang paling sering terjadi dan berdampak paling besar.

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul : Studi Manajemen Risiko Pada Proyek Konstruksi Bagi Kontraktor di Yogyakarta belum pernah dibuat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Menganalisa frekuensi risiko yang paling dominan yang terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta.
- b. Menganalisa dampak risiko terhadap biaya yang paling dominan yang terjadi pada pembangunan proyek – proyek konstruksi di Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi respon terhadap risiko yang dihadapi kontraktor di Yogyakarta.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi sedini mungkin, sehingga dapat mengetahui cara mengelola risiko tersebut dengan baik dan dapat meminimalisir dampak negatif dari risiko yang terjadi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.